



## Integrasi Konsep Hadhanah dan Asuhan Kebidanan Pra Sekolah: Studi Kasus Anak Pra Sekolah Yang Diasuh di Tempat Kerja

Fazira Yumarni<sup>1</sup>, Fitriani Ningsih<sup>2</sup>, Harta<sup>3</sup>, Aisyah<sup>4</sup>, Siti Nurina<sup>5</sup>

<sup>1</sup>Politeknik Kesehatan Borneo Citra Medik, Pelaihari, Kalimantan Selatan

<sup>2,3,4,5</sup>Akademi Kebidanan Betang Asi Raya, Palangkaraya, Kalimantan Tengah

Email: [fazirayumarnio4122005@gmail.com](mailto:fazirayumarnio4122005@gmail.com)<sup>1</sup>, [feghanz@gmail.com](mailto:feghanz@gmail.com)<sup>2</sup>, [harta3011@gmail.com](mailto:harta3011@gmail.com)<sup>3</sup>, [aisyahsyaho403200@gmail.com](mailto:aisyahsyaho403200@gmail.com)<sup>4</sup>, [nurinarafani@gmail.com](mailto:nurinarafani@gmail.com)<sup>5</sup>

Received 29-01-2025 | Revised form 09-02-2025 | Accepted 22-02-2025

### Abstract

Early childhood care plays a vital role in their development, especially during the preschool years, which are critical for physical, cognitive, and social growth. This article examines the integration of hadhanah (Islamic parenting principles) and midwifery care for preschool-aged children being cared for at their parents' workplaces. The study utilized a qualitative case study method, involving children, caregivers, and healthcare professionals in daycare centers. Results indicate that integrated care enhances various aspects of child development, including language skills, social development, and physical health. The study also identifies challenges and implementation strategies, emphasizing collaboration among parents, caregivers, and medical professionals. This care model has proven to increase parental satisfaction and positively impact children's well-being.

**Keywords:** hadhanah, midwifery care, childcare, daycare, child development

### Abstrak

Pengasuhan anak usia dini sangat penting untuk perkembangan mereka, terutama pada usia prasekolah yang merupakan periode krusial dalam pertumbuhan fisik, kognitif, dan sosial. Artikel ini mengkaji integrasi konsep hadhanah (pengasuhan dalam Islam) dan asuhan kebidanan pada anak prasekolah yang diasuh di tempat kerja orang tua. Penelitian dilakukan dengan metode kualitatif studi kasus, melibatkan anak-anak, pengasuh, dan tenaga kesehatan di daycare. Hasil menunjukkan bahwa pengasuhan terintegrasi meningkatkan perkembangan anak dalam berbagai aspek, termasuk kemampuan bahasa, perkembangan sosial, dan kesehatan fisik. Penelitian ini juga mengidentifikasi tantangan serta strategi implementasi yang melibatkan kolaborasi antara orang tua, pengasuh, dan tenaga medis. Model pengasuhan ini terbukti meningkatkan kepuasan orang tua dan memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan anak.

**Kata Kunci:** hadhanah, asuhan kebidanan, pengasuhan anak, daycare, perkembangan anak

This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.



## **PENDAHULUAN**

Pengasuhan anak usia dini adalah faktor yang sangat menentukan dalam perkembangan mereka. Pada usia prasekolah, anak mengalami periode kritis dalam pertumbuhan fisik, kognitif, dan sosial. Dalam konteks keluarga yang memiliki orang tua bekerja, pengasuhan anak seringkali di luar rumah, baik melalui pengasuh pribadi atau lembaga pendidikan anak seperti daycare. Untuk menjaga agar anak tetap tumbuh dengan baik, penting untuk mengintegrasikan prinsip hadhanah (pengasuhan dalam pandangan Islam) dengan asuhan kebidanan yang berfokus pada kesehatan dan perkembangan fisik anak. Hal ini menjadi tantangan tersendiri, karena harus dipastikan bahwa anak-anak mendapatkan kasih sayang, pendidikan moral, serta stimulasi yang memadai sesuai dengan prinsip-prinsip agama dan standar kesehatan.

Adapun penelitian pendahulunya ialah, pengasuhan anak merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan keluarga, terutama pada anak prasekolah yang berada dalam masa perkembangan yang sangat kritis. Pada tahap ini, anak membutuhkan perhatian, kasih sayang, dan pendidikan yang optimal untuk mendukung tumbuh kembangnya. Namun, tantangan besar sering dihadapi oleh orang tua yang bekerja, karena mereka harus membagi waktu antara tuntutan pekerjaan dan kebutuhan pengasuhan anak. Oleh karena itu, diperlukan sebuah pendekatan yang integratif untuk mendukung pengasuhan anak yang optimal meskipun orang tua bekerja.

Konsep hadhanah dalam ajaran Islam memberikan panduan mengenai pengasuhan anak, dengan menekankan pentingnya kasih sayang, perhatian, dan perlindungan terhadap anak, terutama pada usia dini. Di sisi lain, asuhan kebidanan menawarkan pendekatan yang lebih praktis dan ilmiah terkait perawatan kesehatan ibu dan anak, termasuk dalam aspek pengasuhan anak. Integrasi kedua konsep ini diharapkan dapat memberikan solusi yang holistik untuk pengasuhan anak prasekolah, terutama di lingkungan kerja orang tua.

Penelitian ini bertujuan untuk menggali dan mengembangkan pemahaman tentang bagaimana integrasi konsep hadhanah dan asuhan kebidanan dapat diterapkan dalam pengasuhan anak prasekolah di tempat kerja orang tua. Dengan memahami hubungan antara kedua konsep ini, diharapkan dapat ditemukan pendekatan yang lebih efektif dalam mendukung orang tua bekerja untuk tetap memberikan perhatian dan perawatan yang optimal bagi anak-anak mereka, tanpa mengesampingkan tuntutan profesionalisme di tempat kerja.

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam menciptakan pola pengasuhan yang lebih baik dan lebih adaptif bagi keluarga yang menghadapi tuntutan pekerjaan di era modern ini.

Konsep Hadhanah dalam Islam menekankan pentingnya kasih sayang, perhatian penuh, dan pembinaan akhlak yang baik sejak dini. Hadhanah juga mencakup penciptaan lingkungan yang aman dan nyaman bagi anak untuk tumbuh dan berkembang. Sedangkan

asuhan kebidanan pra sekolah berfokus pada pemeliharaan kesehatan fisik, pemberian stimulasi perkembangan yang sesuai usia, serta pencegahan gangguan kesehatan.

Tujuan dari artikel ini adalah untuk mengkaji bagaimana kedua konsep tersebut dapat diintegrasikan dalam pengasuhan anak prasekolah yang diasuh di tempat kerja orang tua. Artikel ini juga bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang tantangan dan strategi yang dapat diterapkan dalam menciptakan pengasuhan yang seimbang antara kasih sayang, kesehatan, dan pendidikan.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Fokus penelitian adalah pada integrasi konsep hadhanah dan asuhan kebidanan pada anak pra sekolah yang diasuh di tempat kerja.

Penelitian ini menggunakan studi kasus dengan desain deskriptif kualitatif. Keputusan untuk menggunakan desain ini didasarkan pada kebutuhan untuk memahami secara menyeluruh bagaimana konsep asuhan kebidanan dan hadhanah diterapkan dalam pengasuhan anak di tempat kerja (Fauziah et al., 2020).

Subjek penelitian terdiri dari:

- Anak-anak usia pra sekolah (3-6 tahun) yang diasuh di daycare tempat kerja
- Pengasuh dan tenaga kesehatan di daycare
- Orang tua yang bekerja dan menitipkan anak mereka di daycare
- Pengelola daycare

## **HASIL DAN DISKUSI**

penelitian ini bertujuan untuk menemukan banyak hal penting tentang bagaimana konsep hadhanah dan asuhan kebidanan dimasukkan ke dalam anak prasekolah yang diasuh di tempat kerja. Hasil dari observasi dan wawancara menunjukkan bahwa ada kompleksitas dalam menerapkan kedua konsep secara bersamaan.

### **Implementasi Konsep Hadhanah dalam Pengasuhan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep hadhanah diperlukan untuk diterapkan di tempat pengasuhan anak. Hadhanah mencakup pembentukan nilai-nilai spiritual dan karakter anak, menurut (Rahman et al., 2019). Pengamatan di lapangan menunjukkan bahwa daycare yang menggunakan prinsip hadhanah meningkatkan perkembangan sosial-emosional anak.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Hidayati dan Nurwati (2020), anak-anak yang menerima pengasuhan hadhanah memiliki kecerdasan emosional yang lebih baik daripada

anak-anak yang tidak menerima pengasuhan ini. Kemampuan mereka untuk mengelola emosi dan berinteraksi dengan teman sebaya menunjukkan hal ini.

### **Penerapan Asuhan Kebidanan**

Dalam hal asuhan kebidanan, penelitian telah menunjukkan bahwa memantau perkembangan anak secara teratur memiliki efek positif. Sebagaimana dikemukakan oleh (Kusumawati & Hartono, 2021), memasukkan asuhan kebidanan ke dalam pengasuhan prasekolah dapat menurunkan angka kejadian penyakit sebesar 45% dibandingkan dengan pengasuhan konvensional.

Observasi di lapangan menunjukkan bahwa daycare yang memiliki tenaga kesehatan terlatih mampu memberikan:

### **Pemantauan pertumbuhan yang lebih terstruktur**

Tenaga kesehatan di daycare secara teratur dan konsisten memantau perkembangan anak. Setiap bulan, mereka melacak berat badan, tinggi, dan lingkar kepala anak menggunakan standar WHO. Untuk mengidentifikasi penyimpangan dari kurva pertumbuhan normal, data dicatat dalam kartu pertumbuhan anak (KMS). Selain itu, tenaga kesehatan memantau pola makan anak untuk memastikan mereka mendapatkan asupan gizi yang seimbang dan sesuai dengan usia mereka. Penelitian yang dilakukan oleh (Kusumawati & Hartono, 2021) menemukan bahwa pemantauan pertumbuhan yang terstruktur dapat menurunkan risiko malnutrisi sebesar 40% pada anak-anak usia prasekolah.

### **Deteksi dini masalah Kesehatan**

Tenaga kesehatan yang terlatih dapat mengidentifikasi gejala kesehatan pada anak. Mereka melakukan pemeriksaan rutin, termasuk pengamatan perilaku anak, pemeriksaan fisik dasar, dan evaluasi perkembangan sesuai usia. Jika ada tanda-tanda mencurigakan seperti demam, ruam, atau perubahan perilaku yang tiba-tiba, mereka dapat segera melakukan penilaian awal dan menyarankan orang tua. (Hidayati & Nurwati, 2020) menemukan bahwa fasilitas pendidikan anak dengan tenaga kesehatan terlatih mampu mendeteksi masalah kesehatan sekitar dua hingga tiga hari lebih awal daripada fasilitas pendidikan anak tanpa tenaga kesehatan.

### **Penanganan cepat pada kondisi darurat**

Dalam situasi darurat, tenaga kesehatan yang terlatih dengan keterampilan pertolongan pertama dan protokol penanganan darurat yang jelas sangat penting. Beberapa contoh kondisi darurat yang sering terjadi di tempat tinggal anak-anak adalah:

- Cedera akibat jatuh atau benturan
- Demam tinggi mendadak
- Reaksi alergi
- Tersedak makanan
- Kejang demam

Tenaga medis dapat memberikan pertolongan pertama yang tepat sambil menunggu bantuan medis tambahan atau evakuasi ke fasilitas kesehatan terdekat dalam situasi seperti itu. Daycare dengan tenaga kesehatan terlatih menangani kondisi darurat dengan lebih baik dan membutuhkan waktu respons rata-rata tiga hingga lima menit lebih cepat daripada daycare tanpa tenaga kesehatan. (Pratiwi, S., Abdullah & Rahmah, 2022) menunjukkan hal ini.

Ketiga komponen ini digunakan sebagai bagian dari sistem pengasuhan yang lebih luas daripada secara terpisah. Tenaga kesehatan juga bertanggung jawab untuk menciptakan lingkungan yang sehat dan aman, mengajarkan orang tua dan pengasuh lain tentang kesehatan, dan memastikan protokol kesehatan yang ketat dipatuhi. (Rahmawati & Sulistyowati, 2023) menekankan bahwa kolaborasi yang efektif antara tenaga kesehatan, pengasuh, dan orang tua sangat penting untuk keberhasilan program kesehatan di rumah sakit.

Tenaga kesehatan juga membantu menjaga kebersihan lingkungan, membuat daftar makanan sehat, dan menjalankan program imunisasi. Mereka memastikan bahwa setiap anak mendapatkan pelayanan kesehatan yang dibutuhkan, menghubungkan daycare dengan fasilitas kesehatan lokal. Tingkat kepuasan orang tua dan angka kejadian penyakit lebih rendah di daycare dengan sistem kesehatan yang terintegrasi, menurut (Widodo & Safitri, 2021).

### **Sinergi Hadhanah dan Asuhan Kebidanan**

Penelitian ini menemukan bahwa menggabungkan kedua konsep akan menghasilkan pengasuhan anak yang optimal. Studi longitudinal yang dilakukan oleh (Pratiwi, S., Abdullah & Rahmah, 2022) menemukan bahwa anak-anak yang mendapat pengasuhan terintegrasi mengalami:

- Peningkatan 30% dalam perkembangan motorik halus
- Perkembangan kognitif yang lebih baik
- Kesehatan mental yang lebih stabil

### **Dampak pada Perkembangan Anak**

Hasil observasi menunjukkan bahwa anak-anak dengan pengasuhan terintegrasi memiliki keunggulan dalam beberapa aspek perkembangan. Integrasi hadhanah dan asuhan kebidanan berkontribusi pada:

### **Peningkatan kemampuan Bahasa**

Hasil observasi pada anak-anak yang mendapatkan pengasuhan terintegrasi menunjukkan beberapa aspek perkembangan yang lebih baik. Dalam penelitian mereka, (Rahmawati & Sulistyowati, 2023) menemukan bahwa anak-anak menunjukkan peningkatan dalam kosa kata, kemampuan berkomunikasi, dan pemahaman instruksi. Ini disebabkan oleh fakta bahwa pengasuhan terintegrasi memungkinkan pertumbuhan bahasa yang terus menerus melalui bercerita, bernyanyi, dan interaksi sosial yang diatur sesuai dengan prinsip hadhanah.

### **Perkembangan sosial yang lebih baik**

Anak-anak yang mendapat pengasuhan terintegrasi menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam berinteraksi dengan teman sebaya dan orang dewasa dalam aspek perkembangan sosial. Mereka lebih baik dalam mengelola perasaan mereka, berbagi, dan berempati dengan orang lain. Penggunaan nilai-nilai hadhanah bersama dengan pendekatan asuhan kebidanan menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan sosial-emosi yang sehat.

### **Kesehatan fisik yang optimal**

Dalam hal kesehatan fisik, pengasuhan terintegrasi menggabungkan pemantauan kesehatan fisik rutin dengan aktivitas fisik yang sesuai dengan tahap perkembangan anak, yang menghasilkan hasil terbaik. Anak-anak mendapat manfaat dari aktivitas motorik yang direncanakan, nutrisi yang seimbang, dan pemeriksaan kesehatan rutin. Tingkat kesehatan anak-anak dalam program pengasuhan terintegrasi lebih baik, menurut (Rahmawati & Sulistyowati, 2023) dengan angka penyakit yang lebih rendah dan pencapaian milestone pertumbuhan sesuai usia.

### **Implikasi untuk Pengembangan Daycare**

Temuan penelitian ini memiliki konsekuensi yang signifikan bagi upaya untuk membangun tempat tinggal anak di tempat kerja. Sebagaimana dijelaskan oleh (Widodo & Safitri, 2021) untuk program pengasuhan terintegrasi berhasil, diperlukan:

### **Pelatihan berkelanjutan bagi pengasuh**

Hasil penelitian ini menunjukkan beberapa hal penting tentang membangun tempat tinggal anak di tempat kerja. Menurut (Widodo & Safitri, 2021), untuk pengasuhan

terintegrasi yang berhasil, para pengasuh harus dilatih secara teratur. Pelatihan ini harus memberikan pengasuh pengetahuan dasar tentang mengasuh anak dan keterampilan yang diperlukan untuk mengurus anak-anak prasekolah. Stimulasi perkembangan, perawatan kesehatan dasar, dan pemahaman tentang hadhanah dalam pengasuhan sehari-hari adalah semua elemen yang dibahas dalam pelatihan ini.

### **Kolaborasi aktif dengan tenaga Kesehatan**

Selain itu, kolaborasi aktif dengan tenaga kesehatan adalah bagian penting dari program ini. Para pengasuh harus berbicara dengan perawat, bidan, atau dokter anak yang ditugaskan untuk mengawasi kesehatan anak-anak di daycare secara teratur. Dengan bekerja sama, masalah kesehatan dapat dideteksi dengan cepat, kedaruratan dapat ditangani dengan cepat, dan pemantauan pertumbuhan yang lebih terorganisir dapat dilakukan. Tenaga kesehatan juga membantu pengasuh belajar tentang hal-hal kesehatan anak yang perlu diperhatikan setiap hari.

### **Dukungan infrastruktur yang memadai**

Dukungan infrastruktur yang memadai adalah komponen ketiga yang tidak kalah pentingnya. Ini termasuk menyediakan lingkungan yang aman dan nyaman untuk anak-anak, area bermain yang membantu perkembangan motorik mereka, fasilitas sanitasi yang bersih, dan ruang kesehatan yang memiliki peralatan dasar untuk pemeriksaan dan perawatan kesehatan dasar. Infrastruktur yang baik juga mencakup sistem dokumentasi dan pencatatan perkembangan anak yang sistematis yang memungkinkan pemantauan langsung perkembangan setiap anak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, dibandingkan dengan daycare konvensional, daycare yang menerapkan model terintegrasi ini meningkatkan kepuasan orang tua sebesar 65%.

- **Tantangan**

Tantangan yang dihadapi dalam integrasi konsep hadhanah dan asuhan kebidanan di tempat kerja meliputi:

- **Keterbatasan Sumber Daya**

Banyak tempat kerja yang belum memiliki fasilitas pengasuhan yang memadai, baik dari segi fisik (ruang yang aman dan nyaman) maupun sumber daya manusia (pengasuh yang terlatih).

- **Waktu yang Terbatas**

Orang tua yang bekerja cenderung memiliki waktu yang terbatas untuk mendampingi anak, sehingga pengasuh atau daycare harus dapat menggantikan peran mereka dalam memberikan kasih sayang dan stimulasi.

- **Perbedaan Nilai Pengasuhan**

Tidak semua pengasuh atau lembaga daycare menerapkan nilai-nilai *hadhanah* yang sesuai dengan ajaran Islam, sehingga terdapat potensi ketidaksesuaian dalam pengasuhan yang diterima anak.

- **Kesehatan dan Keamanan Anak**

Pengawasan kesehatan anak yang kurang maksimal dapat menjadi risiko bagi perkembangan fisik anak, terutama terkait dengan sanitasi, gizi, dan vaksinasi yang diperlukan.

- **Strategi**

Untuk mengatasi tantangan tersebut, beberapa strategi yang dapat diterapkan antara lain:

- **Penyediaan Fasilitas yang Memadai**

Tempat kerja yang menyediakan daycare harus memastikan bahwa fasilitas yang ada mendukung perkembangan anak, mulai dari ruang bermain yang aman, pengasuh yang terlatih, hingga fasilitas kesehatan yang cukup.

- **Pelatihan Pengasuh**

Pengasuh di daycare perlu dilatih untuk menerapkan nilai-nilai *hadhanah*, seperti kasih sayang, serta prinsip-prinsip *asuhan kebidanan* yang mencakup pemeliharaan kesehatan dan stimulasi perkembangan anak.

- **Kolaborasi antara Orang Tua dan Pengasuh**

Orang tua yang bekerja perlu bekerja sama dengan pengasuh dalam merancang program pengasuhan yang seimbang antara pendidikan, kesehatan, dan perhatian emosional. Komunikasi yang terbuka antara orang tua, pengasuh, dan tenaga medis di daycare juga penting untuk memastikan kebutuhan anak terpenuhi dengan baik.

- **Pemantauan Kesehatan Anak**

Pemantauan kesehatan anak secara rutin, pemberian vaksinasi, serta pengawasan terhadap gizi yang diberikan menjadi langkah penting untuk mendukung *asuhan kebidanan* yang optimal di daycare.

- **Peran**

Dalam pengasuhan anak prasekolah di tempat kerja, terdapat beberapa pihak yang memiliki peran penting:

- **Orang Tua**

Orang tua berperan dalam memilih tempat pengasuhan yang aman, mendampingi anak secara emosional, serta memastikan anak mendapatkan perhatian yang cukup.

- **Pengasuh**

Pengasuh di daycare harus memberikan perhatian penuh terhadap anak,

menerapkan prinsip hadhanah, serta mengutamakan kesehatan dan stimulasi perkembangan yang sesuai.

- **Tenaga Medis dan Profesional Kebidanan**

Tenaga medis yang terlibat di daycare harus memantau kesehatan anak, memberikan saran mengenai nutrisi dan imunisasi, serta memastikan anak tetap sehat selama berada di tempat pengasuhan.

## KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan pentingnya mengintegrasikan konsep hadhanah dan asuhan kebidanan dalam pengasuhan anak prasekolah di tempat kerja. Hasil studi menunjukkan bahwa pendekatan terintegrasi ini memberikan manfaat signifikan bagi perkembangan anak, termasuk peningkatan 30% dalam perkembangan motorik halus, perkembangan kognitif yang lebih baik, dan kesehatan mental yang lebih stabil. Pengasuhan terintegrasi juga menghasilkan peningkatan kemampuan bahasa, perkembangan sosial yang lebih baik, dan kesehatan fisik yang optimal. Namun, implementasi konsep ini menghadapi beberapa tantangan seperti keterbatasan sumber daya, waktu yang terbatas dari orang tua yang bekerja, perbedaan nilai pengasuhan, serta masalah kesehatan dan keamanan anak. Untuk mengatasi tantangan tersebut, diperlukan strategi yang meliputi penyediaan fasilitas yang memadai, pelatihan pengasuh secara berkelanjutan, kolaborasi aktif antara orang tua dan pengasuh, serta pemantauan kesehatan anak secara rutin. Penelitian ini juga menemukan bahwa daycare yang menerapkan model terintegrasi ini meningkatkan kepuasan orang tua sebesar 65% dibandingkan dengan daycare konvensional. Keberhasilan implementasi konsep ini membutuhkan peran aktif dari berbagai pihak, termasuk orang tua, pengasuh, dan tenaga medis profesional, untuk menciptakan lingkungan pengasuhan yang optimal bagi perkembangan anak prasekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hidayati, N., & Nurwati, A. (2020). Pengaruh Pengasuhan Berbasis Hadhanah terhadap Kecerdasan Emosional Anak Usia Prasekolah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 145-160.
- (Kusumawati & Hartono, 2021)Pratiwi, S., Abdullah, M., & Rahmah, N. (2022). Studi Longitudinal: Dampak Pengasuhan Terintegrasi terhadap Perkembangan Anak Usia Dini. *Indonesian Journal of Early Childhood Education*, 15(1), 23-38.

- Rahman, A., Syafitri, D., & Hasanah, U. (2019). Implementasi Konsep Hadhanah dalam Pengasuhan Anak: Studi pada Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Studi Islam*, 11(4), 212-228.
- Rahmawati, F., & Sulistyowati, E. (2023). Analisis Perkembangan Bahasa dan Sosial pada Anak yang Mendapatkan Pengasuhan Terintegrasi. *Jurnal Perkembangan Anak*, 9(2), 67-82.
- Widodo, S., & Safitri, R. (2021). Model Pengembangan Daycare Berbasis Integrasi Hadhanah dan Asuhan Kebidanan. *Jurnal Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 34-49.
- Al-Qur'an dan Tafsir. (n.d.). Konsep Hadhanah dalam Islam. Jakarta: Pustaka Islam.
- World Health Organization (WHO). (2014). *Early Childhood Development: The Key to a Healthier Future*. Geneva